

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan jenis-jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang ditemukan pada program acara *talk show* Mata Najwa episode Profesi Masa Depan terdapat delapan puluh dua data meliputi:

1. Tindak tutur lokusi terdapat dua puluh lima data, terdiri dari menyatakan sesuatu atau menyampaikan informasi terdapat dua puluh empat data, dan bertanya terdapat satu data.
2. Tindak tutur ilokusi terdapat empat puluh satu data, terdiri dari tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, mengemukakan pendapat, dan melaporkan terdapat sembilan data. Tindak tutur ilokusi direktif perintah, meminta, permohonan, pemesanan, dan pemberian pesan terdapat tujuh belas data. Tindak tutur ilokusi komisif janji terdapat empat data. Tindak tutur ilokusi ekspresif kesulitan, kepercayaan, dan kebencian terdapat sepuluh data. Tindak tutur ilokusi deklaratif terdapat satu data.
3. Tindak tutur perlokusi terdapat enam belas data, terdiri dari menginspirasi terdapat dua data, menakut-nakuti terdapat satu data, dan meyakinkan terdapat tiga belas data.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan setelah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini terdapat jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Sehingga peneliti yang berminat dalam penelitian ini dapat menjadikan ini referensi.
2. Bagi pembaca hasil penelitian ini, harapan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan materi pembelajaran pragmatik, khususnya pada materi tindak tutur.

3. Bagi pembaca yang tertarik dalam penelitian pragmatik tentang tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dapat mempelajari dan memperdalam tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang ada pada hasil penelitian ini.
4. Harapan penulis kepada peneliti pragmatik agar mengkaji lebih dalam tentang berbagai macam tindak tutur, karena jumlah tindak tutur sangat banyak.
5. Harapan penulis kepada pembaca ataupun peneliti pragmatik supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.